

INTISARI

Psikoterapi Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryomentaram merupakan psikoterapi lokal asal Daerah Istimewa Yogyakarta yang model analisisnya berbasiskan pada ‘rasa’ sebagai landasan introspeksi diri, maka kawruh jiwa sendiri adalah pengetahuan tentang rasa (*raos*). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah Psikoterapi Kawruh Jiwa berpotensi untuk menjadi wisata kebugaran dan potensi wisata kebugaran apa saja yang dimiliki oleh Psikoterapi Kawruh Jiwa. Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan studi pustaka. Potensi wisata kebugaran dalam Psikoterapi Kawruh Jiwa diidentifikasi berdasarkan tujuh variabel *wellness tourism* dalam *Extended wellness model* (Mueller dan Kaufmann, 2001), serta data pendukung didapat melalui persepsi pelajar kawruh jiwa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Psikoterapi Kawruh Jiwa memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata kebugaran baru di Indonesia dengan basis kearifan lokal. Hasil temuan yang didapat dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dari jumlah total 7 variabel di dalam dimensi *wellness tourism*, Psikoterapi Kawruh Jiwa memuat 6 variabel di dalamnya, yaitu pada variabel *Mind* (*Mental activity, education*), *Body* (*Physical fitness*), *Self Responsibility*, *Relaxation*, *Social Contacts* dan *Environmental Sensitivity*. Kemudian didukung oleh kesimpulan yang didapat dari persepsi Pelajar Kawruh Jiwa mengatakan bahwa Psikoterapi Kawruh Jiwa berpotensi untuk menjadi wisata kebugaran alternatif baru di Indonesia berbasis kearifan lokal dengan beberapa tambahan kegiatan wisata pendukung.

Kata kunci: identifikasi potensi, psikoterapi lokal, *kawruh jiwa*, wisata kebugaran.

ABSTRACT

Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryomentaram is a local psychotherapy originated from the Special Region of Yogyakarta, whose analysis model is based on human's feeling as the basis for self-introspection, hence Kawruh Jiwa itself is a knowledge of feeling (raos). This study aims to identify whether Kawruh Jiwa Psychotherapy has the potential to become a wellness tourism attraction and what potential does Kawruh Jiwa Psychotherapy have. This research is a qualitative descriptive study with an inductive approach. Data collection was done by interview, observation and literature study. The potential for wellness tourism in Kawruh Jiwa Psychotherapy is identified based on seven wellness tourism variables in the Extended wellness model (Mueller and Kaufmann, 2001), and supporting data is obtained through students' perceptions of mental illness. The results obtained from this study indicate that Kawruh Jiwa Psychotherapy has the potential to be developed as a new wellness tourism attraction in Indonesia that was based on local wisdom. This study revealed that from a total of 7 variables in the wellness tourism dimension, Kawruh Jiwa Psychotherapy contains 6 variables namely the Mind (Mental activity, education), Body (Physical fitness), Self Responsibility, Relaxation, Social Contacts and Environmental Sensitivity. It is supported by the perception of Kawruh Jiwa's Students stating that Kawruh Jiwa Psychotherapy has the potential to become a new alternative wellness tourism in Indonesia with several additional supporting tourism activities.

Keywords: *potential identification, local psychotherapy, kawruh jiwa, wellness tourism.*